# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Jenis rancangan studi kasus merupakan jenis penelitian untuk mengukur serta mengamati penelitian dengan cara pendekatan atau pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Studi kasus dengan menelaah frekuensi suatu masalah dan penyakit berdasarkan karakteristik penderita, tempat, serta waktu. Studi kasus dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi. Pendekatan yang dilakukan mengeksplorasi implementasi keperawatan penerapan mobilisasi dini dan relaksasi genggam jari.

## 3.2 Lokasi dan Waktu

Pengambilan data studi kasus pengaruh mobilisasi dini dan relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dilakukan di Ruang Drupadi Nifas RSUD Jombang yang beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 52, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada 17-19 Februari 2026.

## 3.3 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus yang digunakan berjumlah satu ibu *post sectio caesarea.* Subjek penelitian yakni Ny. N yang mengalami masalah nyeri. Ibu

post SC tersebut diberikan intervensi keperawatan berupa mobilisasi dini dan teknik relaksasi genggam jari.

### 3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dari masalah keperawatan nyeri akut adalah sebagai berikut (PPNI, 2023):

1. Keluhan nyeri menurun
2. Meringis menurun
3. Sikap protektif menurun
4. Gelisah menurun

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau pengkajian keperawatan. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menganalisis masalah penelitian serta menjawab tujuan atau fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi verbal yang diperoleh melalui wawancara, data tertulis seperti dokumentasi medis, serta data visual berupa gambar atau foto (Hidayat et al., 2024).

1. Pengumpulan Data

   Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

   1) Wawancara

      Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai suatu peristiwa, pengalaman, maupun kondisi tertentu. Teknik ini dapat digunakan untuk menggali data awal,

memperjelas informasi yang telah diperoleh, serta melakukan verifikasi terhadap data yang sudah ada (PPNI, 2023).

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara objektif berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan (PPNI, 2023).

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen yang relevan sebagai pelengkap data dari wawancara dan observasi. Dalam keperawatan, dokumentasi ini dapat berupa catatan asuhan keperawatan yang mencakup proses pengkajian, diagnosis, intervensi, hingga evaluasi yang diberikan kepada pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan (PPNI, 2023).

2. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang lebih bermakna sehingga dapat dipahami secara sistematis. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keperawatan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan pada pasien (Hidayat et al., 2024). Dalam studi kasus ini, analisa data yang digunakan yakni dengan cara memaparkan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada lalu kemudian dijabarkan sebagai opini pembahasan. Setelah dilakukan

pengumpulan data, langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah:

1) Reduksi Data

   Tahap reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip yang lebih terstruktur. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan masalah penelitian atau asuhan keperawatan (Sari & Wulandari, 2025).

2) Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, narasi, atau gambar. Data yang disajikan mencakup seluruh proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi hasil asuhan keperawatan serta pembahasan berdasarkan literatur yang relevan (PPNI, 2023). Dalam studi kasus ini, data yang telah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data kemudian dituangkan ke dalam bentuk catatan lapangan serta transkrip. Selanjutnya, dilakukan proses analisis dengan mengorganisasikan data yang berkaitan dengan masalah nyeri pada ibu post sectio caesarea ke dalam data subjektif dan data objektif. Selain itu, hasil pemeriksaan diagnostik juga ditelaah dan dibandingkan dengan nilai normal sebagai acuan untuk menilai kondisi klinis pasien.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan seluruh hasil pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Kesimpulan ini disusun secara sistematis untuk menggambarkan hasil akhir studi kasus serta menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Hidayat et al., 2024). Dalam studi kasus ini, seluruh data yang diperoleh mulai dari hasil pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi atau catatan perkembangan terkait perubahan skala nyeri setelah diberikan intervensi mobilisasi dini dan relaksasi genggam jari akan dianalisis oleh peneliti. Data tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, dibandingkan dengan teori yang relevan, serta dibahas secara kritis dan disajikan dalam bentuk opini ilmiah peneliti.